

**HUBUNGAN ANTARA PROGRAM APLIKASI AL-QUR'AN DENGAN
PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII MTsN
PRAMBANAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Inayatuz Zulfa
NIM. 05410157

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inayatuz Zulfa
NIM : 05410157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2009

Yang menyatakan,



Inayatuz Zulfa

NIM : 05410157



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Inayatuz Zulfa
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Inayatuz Zulfa
NIM. : 05410157
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA PROGRAM APLIKASI AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII MTsN PRAMBANAN SLEMAN.**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Agustus 2009

Pembimbing,

Drs. Mujahid, M. Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/168/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA PROGRAM APLIKASI AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII MTsN PRAMBANAN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INAYATUZ ZULFA

NIM : 05410157

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 3 September 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, **07 OCT 2009**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2008), hal.589.

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini
Penulis Persembahkan Kepada
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله. اللهم
صلّ على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian lapangan mengenai hubungan pengadaan program aplikasi Al-qur'an dan prestasi Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman. Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru MTsN Prambanan Sleman, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penulisan skripsi.

7. Kepada Dra. Sri Zulfatun, S.Ag selaku guru pengampu aplikasi Al-qur'an dan Ibu Miftahatul Arbanginah, S.Ag yang telah bersedia berbagi pengalaman kepada penulis.
8. Kepada ayahanda Dzamzoeri Hasyim (alm) dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Teman-teman PAI 2 angkatan 2005, santri komplek Q, alumni MAMA Denanyar yang telah memberi semangat dan menorehkan warna dalam perjalanan panjangku. Semoga persahabatan ini selalu terkenang dalam memori kita.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material.

Akhirnya, Segala sesuatu yang sedang berjalan menjadi sebuah proses untuk terus menerus belajar dan berbenah diri agar lebih baik. Penulis menyadari bahwa proses tidak akan pernah berhenti. Sehingga niat untuk mengkaji lebih dalam lagi tidaklah menjadi niat yang sia-sia. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis sangat sadar bahwa masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan.

Yogyakarta, 03 Agustus 2009

Penulis

Inayatuz Zulfa
NIM. 05410157

ABSTRAK

INAYATUZ ZULFA. Hubungan Antara Program Aplikasi Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah melihat realita adanya sebagian besar siswa MTsN Prambanan Sleman yang belum mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Sementara itu, program aplikasi Al-qur'an yang diharapkan dapat mendampingi mata pelajaran agama Islam khususnya Qur'an Hadits belum sepenuhnya terlaksana. Idealnya apabila hasil tes aplikasi Al-qur'an siswa bagus, maka prestasi Qur'an Haditsnya juga bagus. Namun kenyataannya ada siswa memiliki prestasi Qur'an Hadits kurang bagus tetapi hasil tes aplikasi Al-qur'annya bagus. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara program aplikasi Al-qur'an dengan prestasi Qur'an Hadits siswa MTsN Prambanan Sleman. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana pelaksanaan program aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman, bagaimana prestasi belajar Qur'an Hadits siswa dan adakah hubungan yang positif dan signifikan antara program aplikasi Al-qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara program aplikasi Al-qur'an dengan prestasi Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman.

Untuk subyek siswa, penulis menggunakan teknik *random sampling*. Oleh karena subyek penelitian berjumlah besar, yakni 176 siswa maka penulis menentukan sampel 25 % dari seluruh siswa kelas VIII. Dasar pengambilan sampel ini adalah menurut pendapat Suharsimi Arikunto yaitu jumlah subyek besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) dengan sistem undian. Besarnya sampel penelitian yaitu 44 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data adalah analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Program aplikasi Al-qur'an merupakan program pendampingan baca Al-qur'an dan Iqra' di MTsN Prambanan Sleman. Program ini merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas membaca Al-qur'an dengan baik dan benar dan juga mengetahui ilmu tajwidnya. 2) Berdasarkan tes baca Al-qur'an dan Iqra' pada siswa kelas VIII, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai tes program aplikasi Al-qur'an dapat dikategorikan lebih dari cukup dan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman dapat dikategorikan lebih dari cukup. 3) Terdapat hubungan yang positif meskipun pada taraf rendah antara pengadaan program aplikasi Al-qur'an dengan prestasi Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman. Adapun koefisien korelasinya sebesar 0,217.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis.....	21
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II GAMBARAN UMUM MTsN PRAMBANAN SLEMAN	32
A. Letak Geografis MTsN Prambanan Sleman	32
B. Sejarah Berdiri MTsN Prambanan Sleman	34
C. Visi, Misi dan Tujuan MTsN Prambanan Sleman	36
D. Struktur Organisasi	37
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	40
F. Sarana dan Prasarana.....	47

BAB III	HUBUNGAN PROGRAM APLIKASI AL-QUR'AN DENGAN	
	PRESTASI QUR'AN HADITS SISWA.....	50
A.	Pelaksanaan Program Aplikasi Al-Qur'an dan Hasil Tes Aplikasi	
	Al-qur'an.....	50
B.	Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan	
	Sleman.....	56
C.	Hubungan Pengadaan Program Aplikasi Al-Qur'an Dengan	
	Prestasi Belajar Qur'an Hadits.....	65
BAB IV	PENUTUP	70
A.	Simpulan	70
B.	Saran-saran.....	71
C.	Kata Penutup	73
DAFTAR	PUSTAKA	75
LAMPIRAN-	LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar.....	16
Tabel II	: Prestasi MTsN Prambanan Sleman	35
Tabel III	: Data Guru MTsN Prambanan Sleman	41
Tabel IV	: Data Karyawan MTsN Prambanan Sleman	44
Tabel V	: Prestasi Siswa MTsN Prambanan Sleman	47
Tabel VI	: Sarana Fisik	48
Tabel VII	: Skor Kemampuan Baca Al-Qur'an Dan Iqra' Siswa	52
Tabel VIII	: Klasifikasi Nilai Aplikasi Al-Qur'an	53
Tabel IX	: Mean Hasil Tes Aplikasi Al-Qur'an	54
Tabel X	: Skor Hasil Ujian Semester Qur'an Hadits	61
Tabel XI	: Klasifikasi Prestasi Qur'an Hadits	62
Tabel XII	: Mean Hasil Ujian Semester Qur'an Hadits	63
Tabel XIII	: Hasil Tes Aplikasi Al-Qur'an Dan Hasil Ujian Semester Qur'an Hadits	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik I	: Hasil Tes Aplikasi Al-Qur'an Siswa	55
Grafik II	: Prestasi Qur'an Hadits Siswa	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	76
Lampiran II	: Catatan Lapangan	77
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal.....	89
Lampiran IV	: Surat Pergantian Judul.	90
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing	91
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi	92
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian	93
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL-KKN.....	94
Lampiran IX	: Sertifikat PPL 1.....	95
Lampiran X	: Sertifikat TOEFL	96
Lampiran XI	: Sertifikat TOAFL.....	97
Lampiran XII	: Sertifikat TIK.....	98
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat manusia dalam sejarahnya yang panjang sesungguhnya telah memperlihatkan pada pentingnya pendidikan Islam. Hal ini dapat ditelusuri sejak masa Rasulullah SAW, hingga dewasa ini. Perjalanan sejarah pendidikan Islam di Indonesia hingga saat ini telah melalui beberapa periodisasi. Mulai dari masuknya Islam di Indonesia yaitu pendidikan Islam yang berkonsentrasi di pesantren dengan titik fokus adalah ilmu-ilmu agama yang bersumber dari kitab. Periodisasi kedua ditandai dengan masuknya mata pelajaran umum ke dalam kurikulum, sampai pada periodisasi terakhir yakni pendidikan Islam yang telah terintegrasi dalam sistem pendidikan nasional sejak lahirnya UU No 2 th 1989.¹

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan. Pendidikan Agama Islam ini sangat penting diajarkan di sekolah lanjutan tingkat pertama/madrasah tsanawiyah yang bertujuan agar siswa nantinya menjadi manusia muslim yang berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mereka selalu siap dalam hal ilmu pengetahuan agama untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

¹ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta:Kencana, 2007), hal. 1.

Pendidikan agama Islam yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses itu, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah/madrasah maupun perguruan tinggi. Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah meliputi Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Standar kompetensi lulusan yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits adalah:

1. Siswa mampu membaca Al-qur'an ayat-ayat pilihan dengan fasih, tartil menurut kaidah tajwid dan hadits-hadits pilihan serta hafal, menyalin, menerjemahkan dan menyimpulkan isi kandungan.
2. Siswa mampu memahami dan menerapkan pokok-pokok ilmu tajwid dalam membaca ayat-ayat Al-qur'an.
3. Siswa mampu memahami sejarah Al-qur'an dan Hadits dari masa turunnya sampai dengan masa pembukaan.²

Kaitannya dengan standar kompetensi lulusan yang harus dicapai oleh siswa Madrasah Tsanawiyah di atas, sekolah sebagai lembaga formal harus mempersiapkan kurikulum yang sedemikian rupa sesuai dengan situasi dan

² <http://puspendik.com/ebtanas/ujian2005/PDF/MTs05-QuranHadits.pdf> (diakses pada 9 Januari 2009)

kondisi siswa agar nantinya standar kompetensi lulusan dapat terpenuhi.

M Quraisy Shihab, dalam bukunya *Membumikan Al-qur'an* mengatakan bahwa setiap penyajian materi pendidikan harus mampu menyentuh jiwa dan akal peserta didik, sehingga dapat mewujudkan nilai dasar bagi seluruh aktifitas manusia, sekaligus harus mampu melahirkan keterampilan dalam materi yang diterimanya. Hal ini menjadi keharusan karena ia merupakan tujuan pendidikan menurut konsep Al-qur'an.³

Pembelajaran di madrasah dilaksanakan dengan sistem kelas yang terorganisir dan terstruktur. Dalam sistem madrasah, semua elemen penting pendidikan mulai dari kurikulum, pendekatan, metode, sampai dengan evaluasi hasil belajar diatur secara terencana, terstruktur dan terkontrol. Madrasah Tsanawiyah merupakan suatu jenjang pendidikan lanjutan tingkat tengah yang lembaganya di bawah naungan Departemen Agama yang mempunyai tugas untuk mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada siswanya. Materi pendidikan agama Islam tidak sekedar dikuasai saja melainkan dihayati dan diamalkan. Oleh karena itu harus benar-benar tertanam pada jiwa anak.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman merupakan sekolah formal berciri khas Islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Dalam usaha meningkatkan kualitas membaca Al-qur'an dan juga mewujudkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran Qur'an Hadits, dibuatlah suatu kebijakan dengan memasukkan program Aplikasi Al-qur'an dalam *hidden curriculum* yang dikategorikan dalam kurikulum muatan lokal.

³ Quraisy Shihab, *Membumikan Al-qur'an*, (Bandung: Mizan, 1995), hal.72.

Program aplikasi Al-qur'an merupakan suatu program pendampingan dan pembinaan baca Al-qur'an beserta tatacara membaca yang benar menurut ilmu tajwid dan ghorib. Program ini baru dilaksanakan pada tahun pelajaran 2008/2009. Program aplikasi Al-qur'an yang dimasukkan dalam kurikulum muatan lokal dilaksanakan 2x40 menit perminggu, dengan 6-7 guru pembimbing yang juga mengampu mata pelajaran PAI. Metode yang dipakai dalam pembelajaran baca Al-qur'an dan iqra' ini adalah metode *sorogan*. Selain belajar membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, program aplikasi Al-qur'an juga diisi dengan mempelajari tata cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil riset sementara, penulis menemukan latar belakang diadakannya program Aplikasi Al-qur'an antara lain: *pertama*, melihat realita bahwa sebagian besar siswa MTsN Prambanan Sleman belum bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. *Kedua*, latar belakang orang tua siswa yang berbeda-beda, dan kebanyakan orang tua siswa sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga pendampingan pembelajaran Al-qur'an di rumah sangat kurang. *Ketiga*, sebagai pendamping mata pelajaran pendidikan agama Islam, khususnya mata pelajaran Qur'an Hadits.⁴

Dengan diadakannya program aplikasi Al-qur'an tersebut, sudah seharusnya membantu siswa dalam hal membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai tuntunan tajwid dan gharib yang diajarkan, dan juga sebagai pendamping mata pelajaran Qur'an Hadits di MTsN Prambanan Sleman. Berdasarkan wawancara sementara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MTsN Prambanan

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Zulfatun, S.Ag. Selaku Koordinator Guru Pembimbing Program Aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman pada 02 Desember 2008.

Sleman, program aplikasi Al-qur'an belum sepenuhnya tertanam dalam diri siswa, sehingga program aplikasi Al-qur'an yang diharapkan dapat menjadi pendamping mata pelajaran Qur'an Hadits belum sepenuhnya terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari adanya sebagian besar siswa yang belum lancar bahkan belum bisa membaca teks berbahasa arab dengan baik dan benar dan hasil belajar siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum mata pelajaran Qur'an Hadits yakni 70.⁵

Oleh karenanya peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan program Aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman, dan juga adakah hubungan adanya program tersebut dengan prestasi Qur'an Hadits siswa kelas VIII. Penelitian ini di fokuskan pada kelas VIII karena melihat realita bahwa sebagian besar siswa belum lancar membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Hal ini diketahui oleh peneliti pada waktu pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) dan kerja kuliah nyata (KKN) integratif di MTsN Prambanan Sleman.

Harapan dari berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, keluarga, maupun dari diri penulis sendiri adalah bahwa dengan adanya program aplikasi Al-qur'an yang merupakan program pembelajaran baru di MTsN Prambanan Sleman berdampak positif bagi siswa, khususnya untuk meningkatkan kualitas baca Al-qur'an siswa dan juga dapat meningkatkan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa.

⁵ Hasil Wawancara dengan Siti Shoimatun, S.Ag. Selaku Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTsN Prambanan Sleman pada 21 Januari 2009

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, tentunya dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang nantinya akan dibawa pada pembahasan secara luas dan dapat mempermudah bagi pembaca untuk mengetahui pembahasan dalam skripsi ini. Beberapa permasalahan yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara pengadaan program aplikasi Al-qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman
- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan pengadaan program aplikasi Al-qur'an terhadap prestasi Qur'am Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman

2. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Memberi masukan kepada guru pengampu program aplikasi Al-qur'an dalam rangka mensukseskan tujuan program aplikasi Al-qur'an.
- b. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi keberhasilan proses pembelajaran Qur'an Hadits di MTsN Prambanan Sleman.
- c. Untuk menambah khazanah keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan program aplikasi Al-qur'an korelasinya dengan prestasi belajar Qur'an Hadits.

D. Kajian Pustaka

Beberapa topik penelitian yang berkenaan dengan pengadaan program aplikasi Al-qur'an telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Menurut hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa penelitian sejenis, penulis menemukan hasil penelitian yang memiliki kesamaan sekaligus terdapat perbedaan dengan tema yang penulis lakukan. Namun demikian, sejauh pengamatan penulis belum menemukan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Program Aplikasi Al-qur'an Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman".

Penelitian pertama oleh Sri Wahyuni mahasiswa jurusan PAI fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2004 dengan judul skripsi "*Kegiatan Pendalaman Al-qur'an di Madrasah Aliyah*

Negeri Pakem Sleman Yogyakarta".⁶ Skripsi ini membahas latar belakang diadakannya pendalaman baca tulis Al-qur'an, tujuan diadakannya pendalaman baca tulis Al-qur'an, pelaksanaan kegiatan, sampai hasil akhir kegiatan baca tulis Al-qur'an yaitu telaksananya tadarus Al-qur'an dengan bacaan tahsin dan tartil, meningkatkan kualitas hafalan surat-surat pendek, dan lain-lain. Skripsi ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan pendalaman baca tulis Al-qur'an, sedangkan penelitian yang penulis lakukan selain mendeskripsikan, menganalisis juga mengetahui bagaimana hubungan adanya program aplikasi Al-qur'an terhadap prestasi siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian lain dengan judul "*Hubungan Keaktifan Mengikuti Program Tadarrus dengan Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Siswa SLTP Muhammadiyah 8 Yogyakarta tahun pelajaran 2004/2005*".⁷ Skripsi oleh Isnailaila, mahasiswa jurusan PAI fakultas tarbiyah UIN suanan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2005 ini bertujuan untuk mengungkapkan keaktifan mengikuti program tadarus, serta hubungan keaktifan mengikuti program tadarrus tersebut dengan kemampuan membaca Al-qur'an. Sedangkan tema yang akan penulis teliti bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan diadakannya program aplikasi Al-qur'an terhadap prestasi siswa kelas VIII dalam

⁶ Sri Wahyuni, *Kegiatan Pendalaman Al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2004.

⁷ Isnailaila, *Hubungan Keaktifan Mengikuti Program Tadarrus dengan Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Siswa SLTP Muhammadiyah 8 Yogyakarta tahun pelajaran 2004/2005*, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga,, 2005.

pembelajaran Qur'an Hadits.

Judul lain yang mempunyai kesamaan sekaligus perbedaan adalah skripsi dengan judul "*Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Iqra' dengan Kemampuan Membaca Al-qur'an siswa di MTsN Piyungan Bantul*" oleh Galuh Trisnawati mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2003.⁸

Penelitian yang relevan dengan judul skripsi ini juga diteliti oleh Sri Mulyaningsih mahasiswa jurusan PAI fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Studi Korelasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2007/2008 MTsN Sumberagung Jetis Bantul*".⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII, dengan hasil adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa dengan angka koefisien korelasi sebesar 0.470. Angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang cukup antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII.

Secara umum, perbedaan yang mendasar dari penelitian sebelumnya adalah bahwa program pendalaman Al-qur'an yang ada di sekolah-sekolah tempat

⁸ Galuh Trisnawati mahasiswa, *Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Iqra' dengan Kemampuan Membaca Al-qur'an siswa di MTsN Piyungan Bantul*, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2003.

⁹ Sri Mulyaningsih, *Studi Korelasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2007/2008 MTsN Sumberagung Jetis Bantul*, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2007.

penelitian dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dalam waktu tertentu. Sedangkan program aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan merupakan suatu program pembelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum muatan lokal, sehingga waktunya menyesuaikan jam pelajaran efektif di sekolah dan evaluasi (nilai) berbentuk angka. Selain itu, penelitian tentang hubungan antara pengadaan program aplikasi Al-qur'an dengan prestasi Qur'an Hadits siswa di MTsN Prambanan Sleman belum pernah ada yang meneliti. Padahal hal ini sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran, khususnya Qur'an Hadits. Olehkarena itu, dalam penelitian ini penulis mengungkap tentang *"Hubungan Antara Program Aplikasi Al-qur'an Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman"*.

E. Landasan Teori

1. Aplikasi Al-qur'an dan Pentingnya Al-qur'an

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, kata aplikasi berarti penerapan.¹⁰ Yang dimaksud program aplikasi Al-qur'an disini adalah suatu program pendampingan/pendalaman baca Al-qur'an yang dalam pelaksanaannya langsung dipraktekkan dengan membaca Al-qur'an dan iqra'. Guru pembimbing program aplikasi Al-qur'an mendampingi siswa siswi MTsN Prambanan Sleman dalam membaca Al-qur'an dan juga iqra' tanpa memberikan materi terlebih dahulu. Dalam perjalanannya, apabila ada siswa yang keliru dalam membaca Al-qur'an maupun Iqra', maka guru pembimbing

¹⁰ Js.Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal.72.

membenarkan dengan menggunakan kaidah-kaidah membaca Al-qur'an yang baik dan benar menurut ilmu tajwid dan gharib. Setiap guru pembimbing mempunyai buku panduan yang memuat tatacara membaca Al-qur'an yang baik dan benar.

Adapun indikator yang harus dicapai oleh siswa dalam program aplikasi Al-qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jenjang iqra', siswa dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan lancar.
- b. Untuk jenjang Al-qur'an, siswa dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar menurut ilmu tajwid dan gharib.¹¹

Penilaian atau evaluasi program aplikasi Al-qur'an berbentuk skor yang terbagi menjadi tiga bagian, sebagai berikut:¹²

NO	JILID	NILAI
1.	1-3	65-70
2.	4-6	71-75
3.	Al-qur'an	76-90

Evaluasi terbagi menjadi dua bagian, antara lain: pertama, resitasi yang di laksanakan setiap selesai pendampingan Al-qur'an dan iqra'. Kedua, tes baca Al-qur'an untuk jenjang Al-qur'an dan tes baca iqra' untuk jenjang iqra' yang dilaksanakan menjelang akhir semester. Dengan diadakannya

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Zulfatun S.Ag, Selaku Guru Pembimbing Program Aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman pada 23 Februari 2009.

¹² Dokumentasi Buku Kerja Guru MTsN Prambanan Sleman. Tahun 2008. Diambil pada 23 februari 2009.

evaluasi tersebut, dapat membantu guru dalam menilai hasil belajar siswa pada pendampingan baca Al-qur'an dan juga iqra'. Sehingga dapat diketahui kekurangan dalam pelaksanaan program aplikasi Al-qur'an.

Pentingnya pembelajaran Al-qur'an dan iqra' tersebut mengingatkan kepada kita bahwa kegiatan membaca Al-qur'an harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Kegiatan membaca Al-qur'an pada masa-masa ini terkadang sering terlupakan oleh masyarakat muslim. Sedangkan Al-qur'an sendiri merupakan pedoman sekaligus petunjuk bagi umat islam, karena didalamnya memuat segala ilmu pengetahuan secara lengkap baik yang menyangkut ilmu keduniawian maupun ilmu-ilmu yang berhubungan dengan muamalah.

Manfaat khusus dari kegiatan membaca juga diungkapkan oleh Hernowo dalam bukunya *Quantum Reading* bahwa dengan membaca orang akan terhindar dari kerusakan jaringan otak di masa tua. Ini menurut riset mutakhir tentang otak. Bahkan secara tegas penelitian ini mengatakan bahwa membaca dapat membantu seseorang untuk menumbuhkan syaraf-syaraf baru di otak.¹³

Dalam hal membaca Al-qur'an, pemerintah Indonesiapun ikut memperhatikannya. Hal tersebut termuat dalam keputusan bersama menteri dalam negeri dan menteri agama RI nomor 128 th 1982/44 A, yang menyatakan bahwa: perlunya usaha peningkatan baca tulis Al-qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-

¹³ Hernowo, *Quantum Reading Cara Cepat Nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2005), hal. 23.

qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Dengan diadakannya program aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman ini, diharapkan siswa dapat mempraktekkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diharapkan juga dapat berpengaruh positif terhadap prestasi siswa khususnya pada pembelajaran Qur'an Hadits.

2. Kurikulum Muatan Lokal

Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum menyangkut rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional. Semua orang berkepentingan dengan kurikulum, sebab kita sebagai warga masyarakat selalu mengharapkan tumbuh dan berkembangnya generasi muda yang lebih baik, lebih cerdas, lebih berkemampuan. Kurikulum mempunyai andil yang cukup besar dalam melahirkan harapan tersebut.

Adanya rancangan atau kurikulum formal dan tertulis merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan disekolah. Hal ini berarti bahwa kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran. Komponen-komponen utama kurikulum mencakup tujuan, bahan ajar, metode – alat, dan penilaian. Dengan berpedoman pada kurikulum, interaksi pendidikan antar guru dan siswa berlangsung. Interaksi ini tidak berlangsung

¹⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca dan Menulis Al-qur'an dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), .hal. 41.

dalam ruang hampa, tetapi selalu terjadi dalam lingkungan tertentu, yang mencakup antara lain lingkungan fisik, alam, sosial budaya, ekonomi, politik dan religi.¹⁵

Kurikulum tingkat satuan pendidikan merupakan kurikulum yang dikembangkan di Indonesia saat ini. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggungjawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif.¹⁶

Dalam struktur kurikulum yang merupakan bagian dari standar isi dijelaskan bahwa komponen kurikulum pendidikan umum dan pendidikan kejuruan mencakup: mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Dengan demikian muatan lokal merupakan bagian integral KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah, baik pada pendidikan umum, khusus, maupun pendidikan kejuruan. Dalam KTSP, pengembangan kurikulum muatan lokal dapat dilakukan melalui dua pendekatan, antara lain: disisipkan langsung ke dalam setiap kelompok mata pelajaran, dan berupa mata

¹⁵ Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 3.

¹⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 8-9.

pelajaran tersendiri yang khusus berisi muatan lokal.¹⁷

Kurikulum muatan lokal terdiri dari beberapa mata pelajaran yang berfungsi memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menumbuhkembangkan pengetahuan dan kompetensinya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Dalam bukunya, E.Mulyasa menyatakan bahwa kurikulum muatan lokal merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.¹⁸

Secara umum, muatan lokal bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap hidup kepada peserta didik agar memiliki wawasan yang mantap tentang lingkungan dan masyarakat sesuai dengan nilai yang berlaku di daerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional. Dengan demikian, program aplikasi AL-qur'an yang di adakan di MTsN Prambanan Sleman merupakan salah satu dari kurikulum muatan lokal yang di kembangkan di Madrasah tersebut.

3. Pembelajaran Qur'an Hadits

Menurut Gagne, istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang sengaja

¹⁷ *Ibid*, hal. 271.

¹⁸ *Ibid*, hal. 273.

dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi proses belajar. Pendapat yang semakna juga dikemukakan oleh J.Dvost yang menyatakan bahwa "pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk menjadikan orang lain belajar.¹⁹

Dalam pembelajaran, mengandung dua aktivitas yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi yang harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar. Jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu pembelajaran itu berjalan dengan baik. Suatu pengajaran bisa disebut berjalan dan berhasil secara baik, manakala mampu mengubah diri peserta didik dalam arti luas. Serta mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar. Sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ia terlibat dalam proses pengajaran itu dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.

Mata pelajaran Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT. Pembelajaran Qur'an Hadits di MTsN Prambanan Sleman dilaksanakan 4x40 menit dalam satu minggu. Adapun

¹⁹ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal.162.

standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Qur'an Hadits tingkat MTs adalah:

Tabel I
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Qur'an Hadits

Semester Gasal

No	Standar Kompetensi	No	Kompetensi Dasar
1.	Memahami sejarah turunnya Al-qur'an	1.1	Menjelaskan pengertian Al-qur'an
		1.2	Menjelaskan masa/periode diturunkannya Al-qur'an
		1.3	Menjelaskan cara turunnya Al-qur'an
		1.4	Menjelaskan cara-cara turunnya Al-qur'an
2.	Memahami arti hadits dan macam-macamnya.	2.1	Menjelaskan pengertian hadits
		2.2	Menjelaskan macam-macam hadits
		2.3	Membedakan hadits dan macam-macamnya
3.	Memahami ayat Al-qur'an tentang persatuan dan persaudaraan.	3.1	Menjelaskan ayat-ayat Al-qur'an dan hadits tentang persatuan dan persaudaraan
		3.2	Menunjukkan sikap persatuan dan pesaudaraan
4.	Memahami hadits tentang meyakini kebenaran Islam dan istiqomah	4.1	Menjelaskan hadits tentang kebenaran Islam dan istiqomah
		4.2	Menunjukkan sikap meyakini kebenaran Islam dan istiqomah
5.	Menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan Al-qur'an.	5.1	Menjelaskan hukum bacaan mim sukun, ra dan lam
		5.2	Membedakan hukum bacaan mim sukun, ra dan lam
		5.3	Mendemonstrasikan hukum bacaan mim sukun, ra dan lam

Semester Genap

No	Standar Kompetensi	No	Kompetensi dasar
----	--------------------	----	------------------

1.	Memahami ayat Al-qur'an tentang syetan sebagai musuh manusia	1.1	Menjelaskan ayat Al-qur'an tentang Syetan sebagai musuh manusia
		1.2	Menunjukkan sikap menghindari perilaku Syetan
2.	Memahami ayat Al-qur'an tentang berlaku dermawan	2.1	Menjelaskan ayat Al-qur'an tentang berlaku dermawan
		2.2	Menunjukkan sikap berlaku dermawan
3.	Menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan Al-qur'an	3.1	Menjelaskan hukum bacaan mad
		3.2	Membedakan contoh-contoh bacaan mad
		3.3	Mempraktekkan bacaan mad dalam Al-qur'an
4.	Mengamalkan hadits tentang cinta kepada Allah dan Rasul	4.1	Menjelaskan tentang cinta kepada Allah dan Rasul
		4.2	Menunjukkan sikap cinta kepada Allah dan Rasul

Adapun untuk menyatakan baik, cukup dan kurangnya prestasi Qur'an Hadits siswa, penulis menetapkan beberapa kriteria berdasarkan nilai kriteria kelulusan maksimum dan minimum mata pelajaran Qur'an Hadits di MTsN Prambanan Sleman. Kriteria tersebut antara lain:

- a. Nilai 85 keatas dinyatakan baik
- b. Nilai 70-84 cukup
- c. Nilai 65-69 dinyatakan kurang

4. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah salah satu fase perubahan tingkah laku dimana seorang siswa dapat menyatakan atau membuktikan bahwa tujuan belajar telah dicapainya. Pernyataan atau pembuktian yang dimaksud disini yaitu pembuktian yang dapat diukur dengan diadakannya evaluasi, misalnya menggunakan tes dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor atau angka

yang diolah menjadi nilai dan dituangkan dalam raport.²⁰

Faktor yang mempengaruhi baik tidaknya prestasi belajar siswa antara lain faktor internal yang meliputi: intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa baik itu dorongan atau motif untuk berprestasi, takut gagal, dan takut tidak sukses. Faktor internal memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya tingkat prestasi belajar siswa. Selain faktor internal, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor eksternal yang meliputi lingkungan dan suasana belajar yang kondusif yang mendorong tercapainya hasil dan tujuan belajar yang maksimal, sehingga dalam menciptakan suasana yang kondusif ini peran guru dianggap penting sebagai pengajar.

Adapun penjabaran faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:²¹

- a. Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan secara tepat. Intelegensi sangat terkait dengan otak sehingga mempunyai peran yang lebih menonjol daripada organ-organ tubuh lainnya. Hal ini karena otak merupakan "menara pengontrol" hampir seluruh aktifitas manusia. Tinggi rendahnya intelegensi siswa dapat dilihat, salah satunya melalui prestasi yang di capai oleh siswa tersebut.
- b. Sikap siswa terhadap guru atau pelajaran, sikap merupakan gejala internal

²⁰ Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1997), hal. 34.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Rosydakarya, 2002), hal.133-136.

yang berdimensi aktif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek baik secara positif maupun negatif. Ketika siswa mempunyai sikap positif terhadap guru atau pelajaran maka pencapaian keberhasilan akan terbantu.

- c. Bakat siswa, bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Ketika siswa mempunyai bakat terhadap bidang tertentu maka ia akan jauh lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang tertentu.
- d. Minat siswa, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Ketika siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran, maka ia akan bergairah atau berkeinginan untuk mempelajari pelajaran tersebut dengan giat.
- e. Motivasi, setelah siswa mempunyai minat pastinya dalam dirinya terdapat daya atau kekuatan yang mendorongnya untuk berbuat mewujudkan minat yang ia miliki. Daya yang mendorong untuk berbuat sesuatu inilah yang disebut sebagai motivasi. Sehingga, ketika siswa memiliki minat untuk mencapai prestasi yang baik pasti akan termotivasi untuk belajar sehingga prestasi yang ia inginkan akan tercapai.

Adapun faktor-faktor eksternal (luar diri pelajar) dapat digolongkan menjadi dua bagian antara lain:

- a. Faktor-faktor non sosial, misalnya: keadaan suhu, waktu, tempat tinggal, alat-alat yang dipakai untuk belajar dan lain-lain.

- b. Faktor-faktor sosial, yang dimaksud faktor sosial disini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.

F. Hipotesis

Berdasarkan pada beberapa kerangka teoritik yang telah dipaparkan, maka penulis mengemukakan hipotesis teoritis sebagai jawaban sementara yaitu:

(H_a) "Ada hubungan positif yang signifikan antara program aplikasi Al-qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman"

G. Metode Penelitian

Penelitian merupakan semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkatan ilmu dan teknologi.²² Sedangkan metode penelitian sendiri secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²³ Adapun cara-cara yang ditempuh dalam rangkaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari sudut tujuannya merupakan penelitian

²² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal.1.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hal. 117.

verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.²⁴ Penelitian seperti ini didasarkan pada hipotesis yang telah diajukan sebelumnya sehingga penelitian verifikatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Sementara itu, jika dikaitkan dengan pelaksanaan pengumpulan datanya, penelitian ini dapat klasifikasikan menjadi Penelitian Lapangan atau kancan (*field reseach*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.²⁵ Sedangkan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dilingkungan MTsN Prambanan Sleman.

2. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek sering disebut metode penentu sumber data, yaitu menetapkan populasi sebagai tempat untuk memperoleh data. Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sesuai dengan topik yang dibahas.²⁶ Dalam penelitian ini, pihak-pihak yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah MTsN Prambanan Sleman yang dapat memberikan informasi mengenai gambaran umum MTsN Prambanan Sleman, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, serta latar belakang

²⁴ Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 19.

²⁵ *Ibid*, hal. 20-21.

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.117.

diadakannya program aplikasi Al-qur'an.

- b. Guru mata pelajaran Qur'an Hadits, yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait prestasi Qur'an Hadits siswa.
- c. Guru pembimbing program aplikasi Al-qur'an, yang diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana pelaksanaan program aplikasi Al-qur'an, dan berbagai hal yang berhubungan dengan program aplikasi Al-qur'an.
- d. Karyawan, diharapkan dapat memberikan data yang bersifat dokumenter yang dimiliki MTsN Prambanan Sleman dan data lainnya seperti data mengenai keadaan guru, karyawan, siswa, dan lain-lain.

Untuk subyek siswa, penulis menggunakan teknik sampel acak. Sebelum menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini, kiranya perlu memperhatikan ketentuan-ketentuan besarnya sampel yang diambil dari populasi agar representatif. Menurut Suharsimi Arikunto ketentuan besarnya sampel adalah sebagai berikut:

- a. Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.
- b. Jumlah subyek besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung sedikit-tidaknya:
 - 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
 - 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh setiap peneliti.²⁷

Atas dasar ketentuan-ketentuan tersebut di atas, dan mengingat besarnya jumlah sampel yang menjadi subyek penelitian, yaitu seluruh siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman yang berjumlah 176 siswa yang terdiri dari lima kelas (A-E) yang setiap kelasnya terdiri dari 35-36 siswa, maka penulis menentukan besarnya sampel yaitu 25% dari masing-masing kelas yaitu 44 siswa dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kelas VIII A, jumlah siswa $36 \times 25\% = 9$
- 2) Kelas VIII B, jumlah siswa $36 \times 25\% = 9$
- 3) Kelas VIII C, jumlah siswa $35 \times 25\% = 9$
- 4) Kelas VIII D, jumlah siswa $35 \times 25\% = 9$
- 5) Kelas VIII E, jumlah siswa $34 \times 25\% = 8$

Teknik pengambilannya, peneliti membuat undian pada masing-masing kelas, kemudian diundi untuk mendapatkan siswa sebagai sampel dan yang terakhir diambil 9 siswa untuk kelas A-D dan 8 siswa kelas E yang terdiri dari 5 siswa jenjang Al-qur'an dan 4 siswa jenjang iqra' untuk kelas VIII A sampai VIII D dan 4 siswa jenjang Al-qur'an dan 4 siswa jenjang iqra' untuk kelas VIII E, sehingga diperoleh sampel 44 siswa kelas VIII. Dengan metode ini, seluruh siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dan juga sampel bervariasi antara jenjang Al-qur'an dan jenjang iqra'.

²⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Melton Putra, 1992), hal. 107.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi: ²⁸

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent atau sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah hasil dari pengadaan program aplikasi Al-qur'an.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering di sebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau sering disebut variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar Qur'an Hadits siswa MTsN Prambanan Sleman.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data

²⁸ Ibid, hal.60-61.

dengan segala alat atau aktivitas yang dapat digunakan dalam rangka melakukan kegiatan pengumpulan informasi, antara lain: teknik tes, dokumentasi, wawancara, dan observasi.

a. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan membaca Al-qur'an dan iqra'. Jenis tes aplikasi Al-qur'an yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes lisan adalah jenis dimana tester didalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soalnya dilakukan dengan lisan, dan *testee* memberi jawabannya dengan lisan pula.²⁹

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an dan iqra'. Pemilihan butir soal dalam tes tersebut dibuat dengan memperhatikan aspek-aspek yang akan diukur yaitu disesuaikan dengan materi Qur'an Hadits yang diajarkan di MTsN Prambanan Sleman, dan selanjutnya dikonsultasikan dengan guru pengampu aplikasi Al-qur'an dan guru Qur'an Hadits.

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Secara umum, observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 75.

dijadikan sasaran pengamatan.³⁰ Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D mengemukakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³¹

Metode ini digunakan dengan cara penulis meneliti secara langsung atau terjun ke lokasi penelitian yaitu MTsN Prambanan Sleman untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipasi, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu maupun kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini, diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap.

c. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.³²

Penelitian ini menggunakan metode wawancara jenis bebas terpimpin sebab dalam wawancara menggunakan alat (pedoman wawancara) yang berisi garis besar yang akan dipertanyakan yang sudah

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal.76.

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 203.

³² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal.81.

dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala madrasah/sekolah, guru pengampu mata pelajaran Qur'an Hadits, dan pembimbing aplikasi Al-qur'an.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdiri MTsN Prambanan Sleman, aplikasi Al-qur'an, data siswa, dan lain-lain.

5. Metode Analisa Data

Metode analisa data merupakan cara yang akan ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik, karena data-data yang akan digunakan adalah data kuantitatif yaitu berupa angka-angka. Sementara statistik yang akan digunakan adalah analisis korelasi, yaitu korelasi *product moment* dari Pearson, dengan variabel bebas yaitu pengadaan program aplikasi Al-qur'an sebagai variabel X dan variabel terikat yaitu prestasi Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman sebagai variabel Y. Dalam mengolah datanya, menggunakan bantuan komputer program SPSS 15.0 *for windows*. Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SD_x')(SD_y')}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara:
frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

C_x' = Nilai korelasi pada variabel X yang dapat dicari/diperoleh dengan

$$\text{rumus: } C_x' = \frac{\sum fx'}{N}$$

C_y' = Nilai korelasi pada variabel Y yang dapat dicari/diperoleh dengan

$$\text{rumus: } C_y' = \frac{\sum fy'}{N}$$

SD_x' = Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana
 $i=1$)

SD_y' = Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana
 $i=1$)

N = Number of class

Dalam memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi " r " Product moment (r_{xy}), ada dua cara: 1) secara sederhana, 2) dengan berkonsultasi dengan table nilai " r " *product moment*. Adapun interpretasi secara sederhana pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut: ³³

Besarnya " r " Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.193.

0,20-0,40	korelasi antara variabel X dan variabel Y). Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahami skripsi ini, maka perlu disusun sistematika penulisan sedemikian rupa, sehingga tulisan ini benar-benar dapat dipahami dan menunjukkan totalitas yang utuh dari penulisan sebuah proposal skripsi.

Sistematika penulisannya, sebagai berikut: bab pertama, berisi tentang latar belakang masalah yang kemudian diambil kesimpulan tentang rumusan masalah yang akan diteliti dan mengemukakan tujuan dan kegunaan penelitian agar dapat diketahui dan dipahami oleh penulis maupun pembaca. Penulis juga mengemukakan kajian pustaka yang berisi tentang penelitian yang relevan yang digunakan untuk menunjukkan bahwa judul yang diangkat belum pernah diteliti oleh orang lain, serta berisi landasan teori untuk mendukung bahwa penelitian yang dilakukan ada landasan yang kuat untuk menjadi lebih baik, kemudian dilanjutkan dengan hipotesis dan metode penelitian guna mempermudah penelitian

ini. Bagian terakhir bab pertama berisi tentang sistematika pembahasan yaitu untuk mengetahui dan memahami alur skripsi yang akan dibuat nantinya.

Bab kedua, mendeskripsikan secara umum MTsN Prambanan Sleman sebagai obyek penelitian, yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah/sekolah dan, visi dan misi madrasah/sekolah, struktur organisasi madrasah/sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Dari gambaran umum ini diharapkan dapat memperjelas keadaan sebenarnya MTsN Prambanan Sleman sehingga dapat membantu menganalisis masalah yang terjadi khususnya yang dibahas dalam skripsi ini.

Bab ketiga, membahas analisis data dari subyek yang diteliti setelah mengetahui gambaran umum dan beberapa langkah serta metode penelitian pada bab pertama, maka pada bab ketiga ini berisi tentang hasil tes aplikasi Al-qur'an dan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman yang meliputi hasil tes program aplikasi Al-qur'an, hasil penelitian tentang prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman, dan hubungan pengadaan program aplikasi Al-qur'an dengan prestasi Qur'an Hadits siswa.

Bab keempat, penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran untuk lembaga yang menjadi obyek penelitian, serta kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan penulis dari Bab I, Bab II, dan Bab III dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Program Aplikasi Al-qur'an merupakan program pendampingan baca Al-qur'an dan Iqra' di MTsN Prambanan Sleman. Program ini merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas membaca Al-qur'an dengan baik dan benar dan juga mengetahui ilmu tajwidnya. Aplikasi Al-qur'an dimasukkan dalam kurikulum muatan lokal yang dilaksanakan 2X40 menit setiap minggunya dengan evaluasi berbentuk skor. Kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits dikelas, pada jam pertama dari dua jam yang disediakan adalah untuk menghafal ayat atau hadits yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Untuk satu jam selanjutnya digunakan untuk menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab, dan terkadang dilanjutkan dengan pendalaman materi berupa latihan-latihan yang ada di lembar kerja siswa (LKS). Metode yang diterapkan pada pembelajaran Qur'an Hadits adalah: metode ceramah dan tanya jawab, metode resitasi, metode reading aloud, metode menghafal.

Berdasarkan tes baca Al-qur'an dan Iqra' pada siswa kelas VIII, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai tes program aplikasi Al-qur'an dapat dikategorikan lebih dari cukup. Hal ini dikarenakan mean dari hasil tes program aplikasi Al-

qur'an yaitu sebesar 75,977 berada pada kategori cukup. Dengan demikian, pembelajaran aplikasi Al-qur'an perlu ditingkatkan lagi.

2. Prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII di MTsN Prambanan Sleman dapat dikategorikan cukup. Hal ini dikarenakan mean prestasi Qur'an Hadits siswa yaitu sebesar 75,159.
3. Terdapat hubungan yang positif meskipun pada taraf lemah atau rendah antara pengadaan program aplikasi Al-qur'an dengan prestasi Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman. Adapun tingkat hubungannya termasuk rendah. Korelasi yang rendah antara pengadaan program aplikasi Al-qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman dikarenakan adanya perbedaan dalam penerapan metode pembelajarannya. Program aplikasi Al-qur'an lebih ditekankan pada metode membaca, sedangkan pembelajaran Qur'an Hadits lebih ditekankan pada metode menghafal.

B. Saran-saran

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan demi keberhasilan pengadaan program aplikasi Al-qur'an dan pembelajaran Qur'an Hadits di MTsN Prambanan Sleman. Adapun saran-saran berikut penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman

Hendaknya pihak sekolah mempertahankan program aplikasi Al-qur'an

yang ada. Karena dengan adanya program pendampingan baca Al-qur'an dan Iqra' tersebut dapat meningkatkan kualitas baca Al-qur'an dan atau teks berbahasa arab bagi siswa. Alangkah lebih baiknya bila ditambah dengan pendampingan menulis Al-qur'an atau teks berbahasa arab. Dengan demikian, selain siswa dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar juga dapat menulis teks berbahasa arab dengan lancar.

Selain itu, kepada bapak kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan dan mengontrol aktifitas belajar mengajar dalam proses kegiatan pembelajaran Al-qur'an. Dan juga menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa. Sehingga pihak sekolah dapat memberikan pengarahan kepada orang tua siswa tentang pentingnya mempelajari Al-qur'an.

2. Kepada guru pembimbing aplikasi Al-qur'an

Hendaknya benar-benar memperhatikan siswa, karena pendampingan baca Al-qur'an dan Iqra' membutuhkan ketelatenan. Selain itu, hendaknya bapak dan ibu pengampu program aplikasi Al-qur'an menerapkan beberapa metode dalam pelaksanaannya, misalnya metode hafalan. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak bosan selama pendampingan baca Al-qur'an dan Iqra' sedang berlangsung, dan juga agar sesuai dengan tujuan diadakannya program aplikasi Al-qur'an yaitu sebagai pendamping mata pelajaran Qur'an Hadits siswa.

Pemberian *resitasi* (penugasan) juga perlu, agar siswa juga belajar di rumah masing-masing. Selain menyampaikan materi dan mendampingi baca Al-qur'an dan iqra', hendaknya guru juga memberikan motivasi kepada siswa

agar gemar membaca Al-qur'an dirumah.

3. Kepada guru pengampu Qur'an Hadits

Kepada guru pengampu Qur'an Hadits, hendaknya menerapkan metode yang bervariasi dan menyenangkan dengan cara mengetahui kondisi siswa. Selain itu, system pembelajaran Qur'an Hadits yang sudah ada hendaknya tetap dipertahankan, seperti siswa disuruh menghafal ayat-ayat pilihan. Karena dengan penerapan sistem tersebut dapat menguatkan daya ingat siswa.

4. Kepada siswa

Kepada siswa, hendaklah bersungguh-sungguh dalam belajar, terutama belajar membaca Al-qur'an. Dengan belajar membaca Al-qur'an, maka akan mempermudah dalam belajar teks berbahasa arab. Selain itu, hendaknya juga membiasakan diri membaca Al-qur'an dirumah. karena sesungguhnya pembelajaran baca Al-qur'an dan Iqra' sangat bermanfaat.

5. Kepada Orang tua siswa

Hendaknya lebih memperhatikan perkembangan pendidikan siswa, khususnya dalam pendampingan belajar dan baca Al-qur'an siswa. Hendaknya para orang tua siswa menyempatkan diri mendampingi anak-anak untuk belajar. Dan selalu membiasakan untuk membaca Al-qur'an setiap hari.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar, hal ini tiada lain berkat rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap

tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. dengan harapan kita memperoleh syafaatnya dihari kiamat nanti.

Selanjunya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Semoga dengan selesainya penulisan skripsi ini, akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta dapat memberikan manfaat bagi agama, masyarakat, dan para pembaca semua. Akhirnya, kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa moril maupun spiritual, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga amal ibadahnya memperoleh imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Dan kepada semua pihak yang kurang berkenan terhadap isi penulisan skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, Js. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2007.
- Hernowo, *Quantum Reading Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, Bandung: Mizan Media Utama, 2005.
- [http:// puspendik.com/ebtanas/ujian2005/PDF/MTs05-QuranHadits.pdf](http://puspendik.com/ebtanas/ujian2005/PDF/MTs05-QuranHadits.pdf) (diakses pada 9 Januari 2009)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2004.
- Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Pustaka Setia, 1997.
- Daulay, Putra, Haidar, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta:Kencana, 2007.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Melton Putra, 1992.
- Shihab, Quraisy, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1995.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1960.
- Sugiyono ,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung:AlFABETA, 2007.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung:PT Rosydakarya, 2002.
- Syarifuddin, Ahmad., *Mendidik Anak Membaca dan Menulis Al-Qur'an dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Syaudih, Nana, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

PEDOMAN WAWANCARA

A.Kepala Sekolah

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya MTsN Prambanan Sleman
2. Letak geografis MTsN Prambanan Sleman
3. Kedaan sarana dan prasarana
4. Kurikulum

B.Guru Pembimbing Aplikasi Al-qur'an

1. Bagaimana pelaksanaan program aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan sleman
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pelaksanaan program aplikasi Al-Qur'an
3. Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan program aplikasi Al-Qur'an

C.Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits di MTsN Prambanan sleman
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits
3. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits

CATATAN LAPANGAN I

Metode: observasi

Hari/tanggal : Selasa, 26 juni 2008

Waktu : 08.30-01.00 WIB

Lokasi : MTsN Prambanan Sleman

Deskripsi data:

Peneliti mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Sleman. Selama di lokasi, peneliti mengamati keadaan sekitar sekolahan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dapat diketahui bahwa lokasi MTsN Prambanan Sleman berada di ds.Pelemsari kec.Prambanan kab.Sleman. Lokasi madrasah kurang lebih 3 km arah selatan jl.Solo. Keadaan sekolah cukup memadai untuk proses belajar mengajar. MTsN Prambanan Sleman memiliki gedung yang memadai. Lapangan basket, lapangan sepak bola, lapangan voli, dan taman yang cukup luas. Ruangan-ruangan di MTsN Prambanan Sleman terpisah, antara ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang-ruang lainnya. Hal ini menjadikan kinerja masing-masing persokel berjalan efektif.

MTsN Prambanan Sleman juga memiliki perpustakaan yang memadai, ruang UKS, ruang labolatorium dan ruang LAB bahasa. Selain ruang kelas, madrasah juga memiliki ruang komputer yang digunakan untuk praktek Teknik Informatika. Selain itu juga ada ruang guru, ruang kesenian dan ruang tamu. Ruang BP terlatak di lantai dua yang berdekatan dengan ruang aula. Ruang ini dirancang sedemikian rupa, agar tidak terkesan "menakutkan".

Interpretasi:

MTsN Prambanan Sleman berada di ds.Pelemsari kec.Prambanan, kab.Sleman. MTsN Prambanan Sleman mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk proses belajar mengajar.

CATATAN LAPANGAN II

Metode: wawancara

Hari/tanggal : 02 Desember 2008

Waktu : 09.30-10.15 WIB

Lokasi : Kantor Guru MTsN Prambanan Sleman

Sumber data : Dra.Sri Zulfatun, S.Ag

Deskripsi data:

Peneliti mengadakan wawancara dengan koordinator program aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman. Informan merupakan salah satu guru pelopor adanya program aplikasi Al-qur'an, mengingat beliau merupakan guru pindahan dari MTsN Godean yang juga menerapkan program aplikasi Al-qur'an selama kurang lebih 4 tahun. Peneliti menanyakan seputar program aplikasi Al-qur'an, antara lain: latar belakang diadakannya program aplikasi Al-qur'an, metode yang diterapkan dalam pendampingan baca al-qur'an dan Iqro' tersebut, dan juga hasil sementara pengadaan program aplikasi Al-qur'an.

Beliau sebagai koordinator guru program aplikasi Al-qur'an mengatakan bahwa latar belakang diadakannya program aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman ini adalah salah satu bentuk keprihatinan orang tua dan guru terhadap siswa MTsN Prambanan Sleman yang rata-rata belum bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Berikut penuturan beliau "*wah,,anak-anak itu mbak-mbak...nek di suruh baca Al-qur'an ki rata-rata belum bisa, mereka di rumah juga tidak mendapat perhatian terhadap pembelajaran al-qur'an oleh orang tua mbak....selain itu nek anak-anak di suruh masuk TPA ki yo wes isin. Sudah besar jadinya malu sama anak-anak yang masih di bangku TK dan SD*" (wah...anak-anak itu kalau disuruh baca Al-qur'an rata-rata belum bisa, mereka di rumah juga tidak mendapat perhatian terhadap pembelajaran Al-qur'an. Selain itu, kalau anak-anak seusian MTs malu apabila disuruh masuk Taman Pendidikan Al-qur'an).

Metode yang digunakan antara lain, metode simaan (sorogan) dan metode resitasi. Selama beberapa bulan diadakan program aplikasi Al-qur'an, belum terlihat adanya perubahan pada siswa. Hal ini dimungkinkan karena program aplikasi Al-qur'an merupakan program baru yang diterapkan di MTsN Prambanan Sleman sehingga perlu adanya penyesuaian diri baik bagi siswa maupun penngampu program aplikasi Al-qur'an sendiri.

Interpretasi:

Latar belakang diadakannya program aplikasi al-qur'an adalah sebagai upaya mendampingi siswa dalam membaca al-qur'an dan iqro' dengan baik dan benar. Sehingga nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

CATATAN LAPANGAN III

Metode: wawancara

Hari/tanggal : 21 januari 2009
Waktu : 10.00-10.45 WIB
Lokasi : Depan kelas IX E MTsN Prambanan Sleman
Sumber data : Dra.Hj.Siti Shoimatun, S.Ag

Deskripsi data:

Informan merupakan guru pengampu mata pelajaran Qur'an Hadits di MTsN Prambanan Sleman. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Antara lain, bagaimana pembelajaran Qur'an Hadits di MTsN Prambanan Sleman, hasil prestasi Qur'an Hadits siswa, dan juga pendapat beliau dengan diadakannya program aplikasi Al-qur'an. Selama mengajar Qur'an Hadits di MTsN Prambanan Sleman, pembelajaran Qur'an Hadits dirasa kurang maksimal. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa yang kurang dalam membaca dan memahami teks berbahasa arab. Sedangkan materi Qur'an Hadits sebagian besar adalah ayat Al-qur'an dan juga Hadits nabi. Metode pembelajaran yang sering di terapkan oleh beliau adalah metode *reading aloud*.

Dalam perbincangan sederhana dengan informan, beliau menuturkan *"prestasi Qur'an Hadits siswa selama ini di bawah standar kompetensi minimum mata pelajaran, mba'...wong, anak-anak itu nek disuru membaca dan menghafal ki uangel ko"* (prestasi Qur'an Hadits siswa selama ini di bawah standar kompetensi minimum mata pelajaran. Hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang belum bisa membaca teks berbahasa arab), begitulah penuturan beliau terkait dengan prestasi Qur'an Hadits siswa MTsN Prambanan Sleman. Menurut beliau, pengadaan program aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman di harapkan dapat berpengaruh positif terhadap siswa, khususnya membantu siswa dalam membaca dan memahami teks berbahasa arab.

Interpretasi:

Prestasi belajar Qur'an Hadits siswa MTsN Prambanan Sleman masih kurang. Hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang nilainya masih dibawah standar kriteria minimum mata pelajaran Qur'an Hadits.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode: wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 24 Februari 2009

Waktu : 08.45-10.45 WIB

Lokasi : Kantor Guru MTsN Prambanan Sleman

Sumber data : Miftahatul Arbanginah, S.Ag

Deskripsi data:

Informan merupakan guru pengampu mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII MTsN Prambanan Sleman. Peneliti mengadakan wawancara dengan beliau, mengingat sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 44 siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pembelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman. Beliau menuturkan bahwa pembelajaran Qur'an Hadits harus ditekankan pada hafalan. Sehingga metode pembelajaran yang sering diterapkan oleh beliau adalah metode menghafal. Dengan metode hafalan tersebut, di harapkan siswa akan lebih mudah mengingat ayat atau hadits materi Qur'an Hadits. Selain itu, dengan menghafal juga dapat membantu siswa dalam membaca teks berbahasa arab dengan baik.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa materi Qur'an Hadits diajarkan 4X40 menit dalam seminggu. Terkadang, materi Qur'an Hadits yang seharusnya selesai dalam satu pertemuan, menjadi tiga kali pertemuan. Hal ini dikarenakan materi tersebut belum sepenuhnya difahami oleh siswa. Olehkarenanya, ibu Miftahatul Arbanginah menerapkan metode hafalan. Dengan metode menghafal tersebut diharapkan siswa dapat mengingat ayat ataupun Hadits yang sedang diajarkan. Selain itu juga siswa dapat memahami makna dan kandungannya.

Interpretasi:

Materi Qur'an Hadits diajarkan 4X40 menit dalam satu minggu. Metode hafalan merupakan salah satu metode pembelajaran yang sering diterapkan di kelas VIII MTsN Prambanan Sleman.

CATATAN LAPANGAN V

Metode: wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 05 Maret 2009
Waktu : 08.45-10.45 WIB
Lokasi : Kantor Guru MTsN Prambanan Sleman
Sumber data : Dra.Sri Zulfatun, S.Ag

Deskripsi data:

Dra.Sri zulfatun,S.Ag merupakan informan tetap dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan beliau merupakan salah satu pelopor diadakannya program aplikasi Al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman. Selain sebagai guru pendamping program aplikasi Al-qur'an, beliau juga mengampu mata pelajaran Akhlak. Dalam wawancara lanjutan ini, peneliti menanyakan tentang pelaksanaan program aplikasi Al-qur'an dan sistem penilaian program aplikasi Al-qur'an.

Dalam suasana santai saat istirahat, beliau menuturkan bahwa pendampingan baca Al-qur'an dan Iqra' ini dilaksanakan di ruang kelas dan ruang-ruang yang dipilih sebagai tempat pendampingan program aplikasi Al-qur'an, seperti masjid, perpustakaan, dan tempat yang teduh (taman). Setiap kelas, siswa didampingi oleh 6-7 guru pembimbing. Beliau juga mengatakan karena program aplikasi Al-qur'an dimasukkan dalam kurikulum muatan lokal, maka penilaiannya pun berbentuk skor yang terbagi menjadi tiga bagian, sebagai berikut:

NO	JILID	NILAI
1.	1-3	65-70
2.	4-6	71-75
3.	Al-qur'an	76-90

Interpretasi:

Pendampingan baca Al-qur'an dan iqra' dilaksanakan di ruang kelas, dan ruang-ruang pilihan yang dianggap nyaman. Guru pendamping disetiap kelas adalah 6-7 guru pengampu. Penilaian program aplikasi Al-qur'an berbentuk skor.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode: wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 26 Juni 2009

Waktu : 10.30-11.15 WIB

Lokasi : Ruang kepala Madrasah MTsN Prambanan Sleman

Sumber data : Drs.Djumadi

Deskripsi data:

Informan merupakan kepala madrasah MTsN Prambanan Sleman masa bakti 2008-sekarang. Peneliti mengadakan wawancara dengan kepala madrasah terkait dengan latar belakang diadakannya program aplikasi Al-qur'an, indikator yang ingin dicapai dan juga harapan dengan diadakannya aplikasi al-qur'an di MTsN Prambanan Sleman. Sambil ngobrol santai, beliau menuturkan panjang lebar terkait dengan program aplikasi Al-qur'an. Antara lain:" *aplikasi Al-qur'an itu merupakan program pendampingan baca Al-qur'an dan iqra' mba'...maksud aplikasi, ya..menerapkan cara baca Al-qur'an dan iqra' dengan benar. Program aplikasi Al-qur'an ini saya bawa dari MTsN Godean, dulu pelopornya juga termasuk saya sendiri..wong saya itu, kalau dengan Al-qur'an sangat respek sekali...nah, program aplikasi Al-qur'an ini sebagai pendampingan mata pelajaran Qur'an Hadits. Sehingga, indikatornya disesuaikan dengan materi Qur'an Hadits. Aplikasi Al-qur'an ini masuk hidden kurikulum muatan lokal mba'. Tentunya, dengan buku panduan khusus, yaitu buku panduan juz amma dan ilmu ghorib (Aplikasi Al-qur'an merupakan program pendampingan baca Al-qur'an dan Iqra'. Maksud aplikasi Al-qur'an adalah penerapan cara baca Al-qur'an dan Iqra' dengan baik dan benar. Program aplikasi Al-qur'an saya bawa dari MTsN Godean dimana saya termasuk juga sebagai pelopor diadakannya program tersebut. Saya sangat respon terhadap Al-qur'an, sehingga program aplikasi Al-qur'an ini diharapkan sebagai pendampingan mata pelajaran Qur'an Hadits dan dimasukkan dalam kurikulum tersembunyi/kurikulum muatan lokal).*

Untuk guru pengampu aplikasi Al-qur'an saya tes dulu mba'..jadi beliau semua adalah guru pilihan yang lulus seleksi Al-qur'annya. Pendampingan aplikasi Al-qur'an dilakukan di kelas dan diserambi masjid, dengan model sorogan. Wes popko'e dengan masalah Al-qur'an ki saya nomor satukan mba'..karena saya juga lulusan tafsir dan juga saat ini saya mengajar tafsir jalalain untuk orang-orang kampung. Saya juga ingin orang-orang yang ndak bisa baca Al-qur'an itu supaya bisa baca Al-qur'an dan juga sekaligus memahainya" (pengampu program aplikasi Al-qur'an terlebih merupakan guru yang lulus dalam seleksi. Pendampingan aplikasi Al-qur'an dilaksanakan di kelas dan serambi masjid dengan sistem sorogan. Dengan masalah Al-qur'an, saya selalu menomor satukan karena saya lulusan tafsir dan juga sedang mengajar tafsir jalalain untuk orang-orang kampung. Saya ingin, orang-orang yang belum bisa membaca Al-qur'an agar supaya bisa membaca Al-qur'an sekaligus memahami maknanya).

Sambil duduk santai, beliau menuturkan panjang lebar tentang perjuangan beliau untuk mengentaskan buta teks berbahasa arab warga sekitar. Beliau juga mengatakan bahwa dimanapun beliau berada program pendampingan baca Al-qur'an ini akan dilaksanakan. Karena beliau mengatakan bahwa *Al-qur'anul karim* merupakan kitab suci umat Islam yang wajib kita imani. Sehingga mempelajarinyapun hukumnya wajib. Olehkarenanya, siswa siswi MTsN Prambanan Sleman juga harus pandai membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, beliau juga menuturkan bahwa pengadaan program ini adalah upaya untuk mendukung pembelajaran agama Islam lainnya, terutama materi Qur'an Hadits.

Interpretasi:

Program aplikasi Al-qur'an merupakan program pendampingan baca Al-qur'an dan iqra'. Guru pengampu program aplikasi Al-qur'an merupakan guru-guru pilihan yang telah dites terlebih dahulu. Adapun latar belakang diadakannya program aplikasi Al-qur'an adalah melihat keprihatinan tentang banyaknya lulusan MTs yang belum bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode: wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 13 Mei 2009

Waktu : 10.30-11.15 WIB

Lokasi : Kantor Guru MTsN Prambanan Sleman

Sumber data : Dra.Sri Zulfatun, S.Ag

Deskripsi data:

Untuk kesekian kalinya, peneliti mengadakan wawancara dengan koordinator program aplikasi Al-qur'an yaitu ibu Dra.Sri Zulfatun, S.Ag. pada wawancara kali ini, peneliti menanyakan sepetar indikator program aplikasi Al-qur'an dan juga evaluasi program aplikasi Al-qur'an. Disela-sela menunggu jadwal mengajar, beliau menuturkan bahwa indikator dari program aplikasi Al-qur'an terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Untuk jenjang iqra', siswa dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan lancar.
2. Untuk jenjang Al-qur'an, siswa dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar menurut ilmu tajwid dan ghorib

Adapun untuk evaluasi program aplikasi Al-qur'an, terbagi dalam dua bagian antara lain:

1. Resitasi yang dilaksanakan setiap selesai pendampingan Al-qur'an dan iqra'.
2. Tes baca Al-qur'an dan iqra' yang dilaksanakan menjelang akhir semester.

Dengan diadakannya evaluasi tersebut, dapat membantu guru dalam menilai hasil belajar siswa pada pendampingan baca Al-qur'an dan juga iqra'. Sehingga dapat diketahui kekurangan dalam pelaksanaan program aplikasi Al-qur'an.

Interpretasi:

Indikator yang harus dicapai pada program aplikasi Al-qur'an antara lain: siswa dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan lancar, siswa dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar menurut ilmu tajwid dan ghorib.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode: tes

Hari/tanggal : Jum'at, 02 juni 2009
Waktu : 09.00-11.15 WIB
Lokasi : Ruang perpustakaan MTsN Prambanan Sleman

Deskripsi data:

Pada hari jum'at, tanggal 02 juni 2009 tepatnya pukul 09.00-11.15 peneliti mengadakan tes baca Al-qur'an dan iqra' untuk siswa kelas VIII yang terpilih menjadi sampel. Adapun tes dilaksanakan satu persatu dengan di bantu guru pengampu program aplikasi Al-qur'an. Tes baca Al-qur'an Q.S Al-Baqoroh ayat 6-10 dan iqra' disesuaikan dengan jilid masing-masing siswa. Adapun kriteria penilaian antara lain: untuk tingkat Al-qur'an meliputi, 1. kelancaran. 2. ketepatan dan kebenaran tajwidnya. Untuk tingkat Iqra', 1. kelancaran membaca, 2. kebenaran *makhrarijul khurufnya*. Dari kedua kriteria penilaian tersebut kemudian penulis mengambil rata-rata nilai dengan menjumlahkan nilai dari masing-masing kriteria lalu dibagi dua, maka di dapat nilai kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an dan Iqra'.

Interpretasi:

Tes aplikasi Al-qur'an berjalan dengan lancar, yakni membaca Q.S Al-Baqoroh ayat 6-10 dan iqa' pada jenjang iqra'.

Curriculum Vitae

Nama : Inayatuz Zulfa
Tetala : Blitar, 26 Juni 1986
Alamat Rumah : Ds. Mojo Plosoarang RT/RW 01/II
Kec.Sanankulon
Kab. Blitar
Jawa Timur
085 643 972 686
Orang tua :
Ayah : Alm. Dzamzoeri Hasyim
Ibu : Shofiyah
Riwayat pendidikan :
TK Al-Hidayah lulus Tahun 1994
MI Nurul Huda lulus Tahun 1999
MTsN Gandusari lulus Tahun 2002
MAN Denanyar lulus Tahun 2005
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masuk Tahun 2005

Pengalaman Organisasi :

- 1) Pengurus Bidang Keagamaan Asrama Sunan Ampel Putri periode 2003-2005
- 2) Pengurus Munadhomat At-Tullab Bidang Pendidikan Madrasah Diniyah Mambaul Ma'ari periode 2003-2005
- 3) Sekretaris paguyuban PERMATA periode 2006-2007
- 4) Anggota bidang Sarana dan Prasarana Madrasah Salafiyah III sejak 2007-sekarang